

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma dan Pendekatan penelitian**

Penelitian yang dikaji didasarkan pada pendekatan kuantitatif. Untuk jenis pendekatan kuantitatif seperti yang diutarakan oleh Margono pada bukunya Darmawan (2013), merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik dan didasarkan pada landasan teori tertentu.

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme, yang secara khusus berfokus pada pengamatan dan penyelidikan fenomena yang dapat diamati secara langsung. Menurut (Irawati, Natsir, & Haryanti 2021) Penelitian positivisme bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran dari realitas yang ada, serta bagaimana realitas tersebut sebenarnya berlangsung. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kebenaran dari realitas yang diamati dan memahami bagaimana realitas tersebut sebenarnya terjadi.

#### **3.2 Tipe dan Dasar Penelitian**

Dalam hal ini tipe penelitian yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu model tipe penelitian asosiatif. Menurut (Machmud, dikutip dari Mukhadis 2013) Penelitian asosiatif merupakan tipe penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Koneksi/hubungan ini bisa berbentuk simetris, kausal, atau interaktif (asimetris). Berdasarkan penjelasan Hamidi (2004), cara mengukur variabel adalah dengan menetapkan definisi konseptual dan memutuskan variabel mana yang akan digunakan. Dari masing-masing variabel dibuat indikator kemudian dibuat angket. Pada tiap-tiap indikator akan ada 2 angket yaitu angket negatif dan positif untuk didapatkan penskorannya.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey. Teknik pengumpulan data yang dipakai di penelitian ini adalah dengan cara pengumpulan

melalui penyebaran angket. Proses pengumpulan data dimana responden diberikan sejumlah pertanyaan dan diminta menjawab berdasarkan pendapatnya disebut survei. Pengumpulan data dengan menggunakan angket tergolong efisien dibandingkan teknik lainnya asalkan peneliti mempunyai pengetahuan yang jelas tentang variabel yang diselidiki dan harapan akan tanggapan yang tepat dari responden. Metode penelitian ini memudahkan pengumpulan data dari responden dalam jumlah besar. Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa angket seperti ini berisikan beberapa pertanyaan terbuka yang bisa dikirim melalui internet atau surat dan dijawab oleh responden. Teknik yang digunakan atau dipakai pada penelitian ini adalah teknik *Total Sampling*.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2023 hingga bulan Januari 2024. Penelitian ini proses pengambilan data dengan menggunakan penyebaran angket dengan memaksimalkan penggunaan *google form* yang disediakan oleh Google yang terkena terpaan media sosial instagram @ummcampus khususnya pada Mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi tahun 2020. Peneliti beralasan proses penyebaran kuesioner menggunakan *google form* karena peneliti menyebarkan angket dengan cara *personal messages (PC)* melalui platform Whatsapp atau Instagram. Sehingga, penyebaran kuesioner melalui Whatsapp atau Instagram membantu mempermudah peneliti untuk mengolah data hasil kuesioner tersebut.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **A. Populasi**

Menurut keterangan Hamidi (2004) menyatakan bahwa semua objek yang dikaji disebut populasi. Sebelum melakukan suatu penelitian, peneliti lebih dulu menentukan karakteristik populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian yang dilakukan harus memenuhi karakteristik berikut :

- a. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2020
- b. Mahasiswa yang memiliki Instagram dan mengetahui akun Instagram @ummcampus

Sesuai dengan hasil pra survey yang sudah dilakukan oleh peneliti, populasi pada penelitian ini adalah 81 Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2020 yang memenuhi karakteristik di atas. Hasil Pra Survei bisa dilihat pada tabel *Lampiran 1.1* Hasil Pra Survey

#### B. Sampel

Berdasarkan yang dijelaskan oleh Hamidi (2004), bagian populasi yang menjadi subjek penelitian sering disebut sampel. Besar sampel yang dipakai adalah 81 mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2020 yang mempunyai akun Instagram dan mengetahui akun Instagram Universitas Muhammadiyah Malang @ummcampus. sesuai dengan hasil pra survey dan dilakukan dengan teknik Total Sampling.

#### 3.5 Skala Pengukuran

Karena data yang diambil bertipe data interval, maka diterapkan penskalaan Likert untuk mengukurnya. Berdasarkan keterangan Sugiyono (2010), penskalaan likert merupakan suatu teknik yang mengukur pendapat, persepsi dan sikap responden terhadap item pertanyaan yang diberikan seorang peneliti. dan sebelum memberikan kuesioner, peneliti lebih dulu menjelaskan berbagai bentuk indikator yang diberikan pada skala Likert. Setiap metrik yang digunakan dalam survei memiliki nilai tersendiri, yaitu:

<b>SS</b>	Sangat Setuju	5
<b>S</b>	Setuju	4
<b>N</b>	Netral	3
<b>TS</b>	Tidak Setuju	2
<b>STS</b>	Sangat Tidak Setuju	1

*Tabel 3.1 Keterangan Skala Likert*

### **3.6 Uji Keabsahan Data**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Pengujian ini dilaksanakan oleh peneliti untuk tahu tingkat keabsahan data yang diperiksa seperti yang sudah dijabarkan oleh Sumanto (2014).

Langkah analisisnya adalah menentukan korelasi antara skor indikator individu dengan nilai indikator secara keseluruhan. Sebagaimana dijelaskan Hamidi (2004), suatu elemen indikator dikatakan valid kalau nilai korelasinya lebih dari 0,3. Semakin tinggi nilai korelasinya maka semakin tinggi pula validitasnya. Rumus yang diterapkan untuk menghitung efektivitas adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

**Gambar 3.1** Rumus Uji Validitas

Penjelasan :

r : koefisien korelasi product moment

y ; variabel terikat

x : variabel bebas

n : banyak sampel

Kevalidan item kuesioner dapat dinilai dengan membandingkan nilai koefisien korelasi product moment dengan tabel yang telah ditentukan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan, sebagai berikut :

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel 5\%}$  atau 0,5 maka kuesioner dikatakan valid.
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel 5\%}$  atau 0,5 maka kuesioner dikatakan tidak valid.

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Istilah lainnya dari keandalan adalah keandalan, ketergantungan, konsistensi, atau tingkat stabilitas. Sebagaimana dijelaskan Azwar (2016), perhitungan suatu tingkat konsistensi atau tingkat kepercayaan terhadap indikator yang dipakai berhubungan dengan pengujian reliabilitas. Dari uraian Priyatno (2009), penentuan reliabilitas objek yang diteliti dilakukan dengan menggunakan indikator nilai alpha. perangkat dikatakan reliabel jika alpha lebih besar dari 0,6.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Untuk pengolahan data, Peneliti memakai perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), merupakan program komputer statistik yang bisa dengan cepat dan akurat memproses data statistik. Setelah data diperoleh, peneliti melakukan analisis lanjutan menggunakan metode statistik deskriptif. Analisis data adalah suatu kegiatan dalam mengolah data yang didapat melalui penerapan rumus dan aturan yang sesuai pada pendekatan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2014), statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendefinisikan atau menyajikan data yang sudah dikumpulkannya, tanpa bermaksud menyimpulkan atau generalisasi.

#### 3.7.1 Analisis Regresi Sederhana

Setelah semua data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisa data pada penelitian menggunakan analisis regresi linier. Hal ini berdasarkan uraian Priyatno (2009) tentang teknik analisis data yang dipakai untuk memahami besarnya pengaruh antara variabel terikat dan bebas yaitu analisis regresi linier sederhana. Rumus yang bisa diterapkan ketika mengukur model regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

penjelasan:

X : nilai variabel independen

Y : nilai yang diprediksikan

b : koefisien regresi

a : konstanta

### 3.8 Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Uji F

Uji F digunakan untuk melakukan uji kecocokan model regresi linier sederhana. Output nilai F dapat diperoleh melalui program SPSS. Analisis uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel bebas, Terpaan Media Sosial Instagram @ummcampus (X1), memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Keputusan Memilih Universitas Muhammadiyah Malang (Y).

Keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat diambil dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Hal ini menghasilkan dua kemungkinan:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.